

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peran teknologi saat ini sangatlah penting bagi suatu instansi pemerintah maupun pihak swasta, apalagi di era digital, teknologi informasi sudah banyak digunakan oleh masyarakat umum, remaja dan dewasa, perkembangan Teknologi Informasi telah mengubah banyak aspek masyarakat. Salah satu aspek tata kelola dalam organisasi. Teknologi informasi membawa hal-hal baru dalam interaksi antara perguruan tinggi dengan organisasi internal dan eksternal [1]. Teknologi informasi berkembang di segala bidang. Perkembangan ini berguna untuk memberikan informasi yang berkualitas lebih cepat. Kebutuhan akan kecepatan dan keakuratan informasi sangat dibutuhkan oleh setiap orang, baik perusahaan, instansi, kolektif maupun individu. Dekat dengan teknologi, sehingga mudah untuk mendapatkan informasi terbaru. Laju pembangunan semakin meningkat pesat dari tahun ke tahun, ditandai dengan penggunaan sistem komputerisasi dalam berbagai aspek kehidupan [2]. Salah satunya adalah berbasis website, berbasis website adalah website yang dapat memberikan informasi untuk memudahkan penggunaan sistem informasi ini untuk memasukkan dan memilih data. Data saat masuk ke sistem disimpan dalam database untuk mencegah kehilangan data, pemulihan data dilakukan dengan cepat. Namun, kita tahu bahwa sistemnya tidak sempurna [3]. Perkembangan teknologi informasi terkadang sangat pesat atau membawa perubahan dalam berbagai bidang seiring dengan perkembangan teknologi informasi itu sendiri. Teknologi telah menjadi alat untuk mempermudah pekerjaan manusia, terkait dengan kemajuan dan inovasi yang canggih dalam pengolahan informasi melalui sarana internet. [4]

Pengarsipan adalah bagian penting dari pekerjaan kantor. Setiap pekerjaan ini berisi data yang harus disimpan. Catatan adalah bukti pekerjaan dan biasanya ditangani secara konvensional atau elektronik [5]. Saat ini Indonesia sedang mengalami era digital yang sangat maju, ditandai dengan perkembangan teknologi informasi yang berubah dengan cepat, hampir setiap aspek kehidupan manusia dipengaruhi oleh teknologi, teknologi digital dan internet. [6].

Pada Kantor Kejaksaan Negeri Sanggau saat ini berfokus pada tempat penyimpanan berkas perkara yang sedang ataupun sudah mendapatkan kekuatan hukum dan sulit dalam pencariannya. Masih Menggunakan gudang penyimpanan yang sempit membuat berkas-berkas tersebut disimpan dan disisipkan di tempat-tempat yang masih kosong sehingga sulit dalam pencarian berkas perkara yang dibutuhkan dengan cepat.

Berdasarkan latar belakang dari penelitian tersebut, penulis mempunyai landasan untuk membuat dengan judul “SISTEM INFORMASI PENGADMINISTRASIAN BERKAS PERKARA PADA SEKSI TINDAK PIDANA UMUM DI KEJAKSAAN NEGERI SANGGAU”. Peneliti mengusulkan solusi untuk mengintegrasikan penyimpanannya ke dalam sistem berbasis web untuk membantu pihak petugas untuk mengelola administrasinya, seperti menyimpan, memasukan data-datanya sehingga data tersebut dapat memudahkan pihak-pihak terkait dalam pencariannya.

1.2. Identifikasi Permasalahan

Dalam hal ini peneliti menjelaskan hasil identifikasi masalah yang terjadi pada Seksi Tindak Pidana Umum di Kejaksaan Negeri Sanggau yaitu sistem pengarsipan berkas perkara masih dilakukan secara konvensional, yaitu pengirim menyerahkan langsung berkas fisik ke Kejaksaan Negeri Sanggau, yang diterima

bagian sekretariat, yang dilanjutkan dengan memasukkan nomor surat serta data yang dibutuhkan untuk di teruskan ke bidang yang akan dituju, dan hasil keluarannya yaitu file disposisi ke bidang tindak pidana umum dan selanjutnya diarsipkan oleh admin untuk dibuat menjadi berkas perkara, berkas ini yang akan disimpan di gudang arsip selama beberapa tahun. sehingga proses tersebut membutuhkan waktu dalam pencariannya dan memerlukan tempat yang besar dalam menyimpan arsip tersebut. Hal ini berpotensi mengurangi kinerja para petugas terkait dan kualitas pekerjaan. Selain itu arsip berkas perkara yang disimpan pada gudang arsip berpotensi mengalami kerusakan sehingga tidak bisa digunakan kembali.

1.3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang harus dipecahkan pada Kejaksaan Negeri Sanggau khususnya di bidang seksi tindak pidana umum adalah sebagai berikut:

- a. Diperlukannya sebuah sistem informasi berbasis Web yang dapat menyimpan data dengan aman, dan dapat dicari dengan cepat tepat serta dapat digunakan dimanapun saat dibutuhkan.
- b. Sistem informasi administrasi ini memiliki fitur memasukan data, ubah data, hapus data, dapat melakukan pencarian data.

Maka dari itu berdasarkan hasil dari indentifikas diatas dapat ditarik kesimpulan yaitu penulis yang dalam hal ini membuat suatu Web berbentuk “SISTEM INFORMASI PENGADMINISTRASIAN BERKAS PERKARA PADA SEKSI TINDAK PIDANA UMUM DI KEJAKSAAN NEGERI SANGGAU”,

1.4. Maksud dan Tujuan

- a. Menerapkan aplikasi administrasi yang berfokus pada penyimpanan atau pelayanan pada Kantor Kepala Kejaksaan Negeri Sanggau.
- b. Mengembangkan sistem informasi yang memudahkan pihak petugas pada Bagian Administrasi Seksi Tindak Pidana Umum di Kejaksaan

Negeri Sanggau dalam mengelola Penyimpanan Berkas Perkara seperti menginput datanya secara online dan mencari data tersebut atau rekapitulasi lebih cepat. Tujuan dalam penulisan Skripsi adalah memberikan pemahaman terhadap mahasiswa agar dapat berpikir secara logis dan ilmiah dalam menguraikan dan membahas suatu permasalahan serta dapat menuangkannya secara sistematis dan terstruktur.

1.5. Metode Penelitian

Adapun penjelasan metode dalam skripsi ini sebagai berikut :

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

A. Observasi

Pertama peneliti melakukan pengamatan secara langsung mengenai alur administrasi penyimpanan dan bagaimana cara pencariannya di Kejaksaan Negeri Sanggau tepatnya di Seksi Tindak Pidana Umum, pada proses pencarian, penjilidan sampai disimpan di gudang arsip berkas perkara.

B. Wawancara

Peneliti mewawancarai pihak atau *Staff* yang bertugas menangani bidang administrasi dari mulai pencarian, penjilidan dan memasukkan berkas yang telah memperoleh ketetapan hukum kedalam Gudang berkas yang ada.

C. Studi Pustaka

Pada tahap terakhir ini peneliti mencari referensi agar mendukung skripsi ini melalui jurnal, buku-buku, literatur, *website* ataupun artikel yang tersedia di *website* Cendekia atau *google scholar*.

1.5.2. Model Pengembangan Sistem

Dengan cara menentukan langkah-langkah untuk merancang sistem informasi pengadministrasian berkas perkara pada Kejaksaan Negeri Sanggau Seksi Tindak Pidana Umum. Dengan menggunakan model *Rapid Application Development* (RAD)

metode yang mengembangkan sistem informasi hanya waktu yang singkat, jadi metode tersebut sudah dinilai yang begitu tepat dan untuk membangun sebuah pengadministrasian berkas perkara tersebut [7].

Berikut ini peneliti menguraikan dengan cara tahapan atau langkah-langkah pendekatan menggunakan model *Rapid Application Development* (RAD) sebagai berikut:

A. Rencana Kebutuhan

Pada tahapan ini dilakukan pertemuan langsung antara analisis dan pengguna yaitu dengan *Staff* Seksi Tindak Pidana Umum untuk mencari sumber data, mengetahui serta mencari referensi di internet dan mempelajari sistem yang ingin dibuat serta menyesuaikan dengan sistem berjalan saat ini agar hasilnya dapat mencapai tujuan dari pihak kantor baik itu mulai dari meminta dokumen-dokumen yang dipakai oleh bidang Seksi Tindak Pidana Umum. Dan mengumpulkan kebutuhan semua pengguna seperti Admin ,jaksa penuntut umum, dan pegawai, sebagai peran pengguna terhadap sistem yang di bangun supaya sistem informasi penyimpanan berkas perkara pada Seksi Tindak Pidana Umum di Kejaksaan Negeri Sanggau dapat digunakan secara maksimal dan berfungsi optimal.

B. Desain Sistem

Setelah dilakukan *Requirement Planning* maka selanjutnya adalah membuat atau desain sistem menggunakan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan *Logical Record Structure* (LRS) yang digunakan untuk memodelkan basis data yang nantinya akan dibangun sebuah basis data dan tabel-tabel pada aplikasi SQLYog. Dan untuk pemodelannya memakai UML yang isinya terdapat Diagram Aktivitas, Diagram *Use Case*, Diagram Kelas, *sequence diagram* dan Diagram Komponen serta *development* sedangkan alat pembantunya adalah aplikasi Draw.io agar mudah membuat Diagram Aktivitas, Diagram *Use.Case*,

Diagram Kelas dan *sequence diagram*.

C. Implementation

Setelah desain sistem selanjutnya adalah pembuatan kode program yang diawali pembuatan basis data atau *database* yang menggunakan peralatan bantu yaitu XAMPP *server local* versi 5.2.1, dan SQLYog untuk memudahkan membuat basis data. Dan membuat kode program nya menggunakan *Sublime Text 3* untuk menuliskan *script* serta menggunakan *bootstrap* gratis atau *open source*, yang mempercepat pengembangan sistem informasi. *Template* yang digunakan adalah AdminLTE untuk tampilan *backend* lalu menggunakan bahasa *script PHP (Hypertext Proccessor)*.

1.6. Ruang lingkup

Penjelasan dari Skripsi ini diperlukan untuk membatasi permasalahan yang dibahas, supaya skripsi ini menjadi terfokus dan terarah. Pada sistem informasi pengadministrasian berkas perkara pada Seksi Tindak Pidana Umum di Kejaksaan Negeri Sanggau Kalimantan Barat, yang dibangun di batasi oleh permasalahan yang didapat berdasarkan hasil analisis kebutuhan, Sistem yang akan dibuat terbagi menjadi 3 Level Akses yaitu admin, jpu dan pegawai:

Admin dapat melakukan *login* ke sistem penyimpanan dan dapat mengakses front end maupun backend, melihat data berkas perkara, menambah data, memperbaharui data, dan menghapus data serta dapat melakukan *logout*.

Jaksa Penuntut Umum dapat melakukan *login* ke sistem penyimpanan, dapat melihat dan mencari berkas yang diperlukan juga dapat melakukan *logout* dari sistem.

Pegawai dapat mengakses ke sistem penyimpanan, mencari nama terdakwa atas perkara yang sedang berjalan serta dapat melakukan *logout* dari sistem.